

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar berbagai jenis perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Untuk mengatasi situasi ini, semua perusahaan perlu menstabilkan posisi keuangannya, menyesuaikannya dengan kebutuhan perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk bertahan hidup dan menghindari situasi keuangan yang sulit. Posisi keuangan (neraca) suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggabungkan aset, kewajiban dan ekuitas. Melalui laporan posisi keuangan tersebut, manajemen dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal perusahaan karena dapat memberikan gambaran kepada manajemen tentang status dan kemajuan keuangan yang dicapai di masa lalu dan sekarang. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu perbaikan perencanaan di masa yang akan datang. Selain pihak internal, analisis laporan keuangan juga penting bagi pihak eksternal. Kreditur atau bank sebelum memutuskan apakah akan mengizinkan atau menolak pinjaman perusahaan perlu mempertimbangkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan yang mengajukan pinjaman. Dengan demikian kreditur atau bank dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dan beban bunganya.

Perusahaan dapat menggunakan berbagai alat analisis keuangan berdasarkan kebutuhan perusahaan. Rasio keuangan dapat ditentukan berdasarkan likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan, dan nilai pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Rasio ini membantu perusahaan dalam menentukan kemampuannya untuk mendanai dan memenuhi kewajiban pada saat penagihan atau pada saat jatuh tempo.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga menjadi

ukuran efektifitas pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan laba atas investasi. Kedua rasio tersebut perlu dilakukan analisis oleh suatu perusahaan terhadap laporan keuangan yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dengan dua rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui berapa besar utang jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut, dan berapa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut dari tahun ke tahunnya.

CV WAN ART merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan desain interior. Produk yang dihasilkan adalah lemari, meja, kursi dan kitchen set. Proses bisnis ini memiliki kegiatan mulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau produk. Laporan keuangan perusahaan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Rasio keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio likuiditas dan profitabilitas. Hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan utang jangka pendek tahun 2021 yang tidak sebanding dengan aset lancar. Kenaikan total aset tahun 2020 juga tidak diimbangi dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini adalah kenaikan utang jangka pendek yang tidak sebanding dengan aset lancar, serta kenaikan total aset yang tidak diimbangi dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Hal ini mengindikasikan menurunnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan

Pada laporan akhir ini, penulis akan menganalisis rasio keuangan CV WAN ART. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada CV WAN ART Palembang.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data laporan keuangan yang telah dilakukan pada CV WAN ART mengenai neraca dan laporan laba rugi, maka diketahui permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah:

1. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan utang jangka pendek (Rp798.211.781) yang tidak diimbangi dengan besarnya kenaikan aset lancar (Rp1.144.380.874), dibandingkan dengan utang jangka pendek 2020 sebesar Rp553.432.638 dan aset lancarnya sebesar Rp956.192.013. Hal ini mengindikasikan menurunnya likuiditas perusahaan.
2. Kenaikan total aset pada tahun 2020 (Rp1.107.539.500) tidak diimbangi dengan besarnya kenaikan laba bersih (Rp186.721.907), dibandingkan dengan total aset tahun 2019 sebesar Rp1.555.154.773 dan laba bersihnya sebesar Rp377.938.329. Hal ini mengindikasikan menurunnya profitabilitas perusahaan.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada CV WAN ART Palembang untuk tahun 2019, 2020, dan 2021.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada butir 1.2 di atas, maka tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui kenaikan utang jangka pendek tahun 2021 yang tidak diimbangi dengan besarnya kenaikan aset lancar.
2. Untuk Mengetahui kenaikan total aset tahun 2020 yang tidak diimbangi dengan kenaikan laba bersih.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepentingan akademik sebagai bahan referensi/bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan laba perusahaan.

2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan laba perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

## **1.5 Metode pengumpulan data dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2017:194) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah :

1. Wawancara (*Interview*), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada CV WAN ART, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu CV WAN ART. Selain itu, penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2017:196) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pada laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder sebagai berikut

:

- 1) Sejarah Perusahaan
- 2) Struktur Organisasi Perusahaan
- 3) Pembagian Tugas dan Wewenang
- 4) Laporan Laba Rugi Perusahaan 2019, 2020, dan 2021
- 5) Laporan Posisi Keuangan Perusahaan (Neraca) 2019, 2020, dan 2021

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis, mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

**Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teori – teori yang digunakan sebagai bahan pembahasan. Teori – teori tersebut adalah pengertian dan jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, analisis laporan keuangan dengan teknik rasio, pengertian rasio likuiditas, dan profitabilitas.

**Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan hal – hal yang berhubungan dengan CV WAN ART yaitu sejarah singkat, struktur organisasi, tanggung jawab tugas, dan laporan keuangan

**Bab IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dilakukan analisis data dan pembahasam dan yang diperoleh dengan cara membandingkan data Bab III dengan teori dari Bab II mengenai analisis rasio likuiditas dan analisis rasio profitabilitas

**Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan di Bab IV yang diharapkan akan bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi CV WAN ART